

MUSEUM SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS DI SMU
(STUDI DESKRIPTIF PEMANFAATAN MUSEUM SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN
IPS SMU DI KOTA BANDUNG)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial

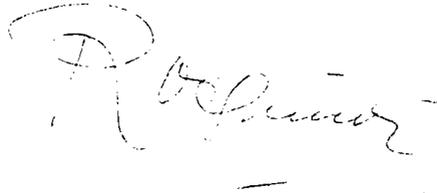


Disusun Oleh :
IWAN HERMAWAN
009632/S2

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2002**

Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing untuk mengikuti
Ujian Tahap II

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriadmadja, MA.
NIP. 130321115

Pembimbing II,



Prof. Dr. Helius Siamuddin, MA.
NIP. 130188282

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2002

Motto

Hasilkan sesuatu, peliharalah sesuatu;

Hasilkan tapi jangan memiliki.

Bertindaklah tanpa pengharapan.

Majulah tanpa menguasai.

(Tao Te Ching)

Sang waktu, ke dalam ukuran musim demi musim,
Maka biarlah tiap musim merangkum musim lainnya
Serta biarkanlah masa kini selalu
memeluk masa lampau dengan kenangan
Dan merangkul masa depan dengan kerinduan

(Kahlil Gibran, Sang Nabi)

*Tesis ieu dihaturkeun kanggo Ema, Bapa,
pun raka Yayan HS (Almarhum), sareng
adi-adi anu dipicinta, Yuyun, Diah, Erna,
teu hilap ka alo jeung suan anu dipikanyaah
Fikri jeung Adinda.*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul "**MUSEUM SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS DI SMU (Studi Deskriptif Pemanfaatan Museum sebagai Sumber Pembelajaran IPS SMU di kota Bandung)**" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 05 Juli 2002
Yang membuat Pernyataan,



Iwan Hermawan

KATA PENGANTAR

Mendengar kata Museum, bayangan orang akan langsung tertuju pada sebuah bangunan bersejarah dengan gaya Arsitektur tua yang menyimpan dan memamerkan berbagai benda yang pernah menjadi saksi sejarah peninggalan masa lalu, serta selalu tampak sepi dari pengunjung dan suasananya menyeramkan. Ungkapan tersebut ada benarnya, karena sebagian besar bangunan Museum di kita merupakan bangunan tua yang pernah menjadi saksi sejarah serta hanya ramai oleh pengunjung ketika musim liburan tiba. Sepinya pengunjung yang datang untuk melihat dan mempelajari koleksi Museum menunjukkan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat masih belum dianggap penting. Padahal, Museum merupakan Sumber Ilmu dimana kita dapat belajar banyak tentang berbagai hal berkaitan dengan perkembangan Manusia dan lingkungan serta budayanya.

Berbagai penelitian tentang permuseuman menunjukkan, sebagian besar orang pertama kali datang berkunjung ke Museum karena diajak atau ditugaskan oleh gurunya. Tetapi sayang, pemanfaatan Museum oleh kalangan pendidikan, terutama guru IPS, di kota Bandung khususnya dan Indonesia umumnya belum memperlihatkan suatu yang menggembirakan. Guru masih menganggap kunjungan ke Museum hanya merupakan pelengkap dalam kegiatan Pembelajaran mereka, sehingga banyak diantara mereka yang tidak mengajak atau menugaskan siswa untuk berkunjung ke Museum dengan alasan target kurikulum sudah tercapai walau tanpa melakukan atau menugaskan kunjungan ke Museum. Mereka tidak sadar, kegiatan pembelajaran IPS tidak cukup hanya di ruang kelas tetapi juga di lingkungan sekitar.

Dari koleksi yang dimiliki dan dipamerkan, Museum di kota Bandung mempunyai koleksi yang tidak kalah dengan Museum lainnya di negara maju. Tetapi sayang, pihak pengelola Museum di kota Bandung belum mampu menjadikan Museum sebagai objek kunjungan yang menarik, tidak membosankan. Sentuhan teknologi modern pada penataan ruang Pameran Museum belum tampak menonjol dengan alasan Sikap dan Mental pengunjung Museum di Indonesia belum mendukung, padahal salah satu daya tarik Museum adalah koleksi yang dimiliki, serta penataan koleksi yang dipamerkan menarik dan tidak membosankan.

Penelitian pemanfaatan Museum sebagai Sumber Pembelajaran IPS ini, pada akhirnya diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi bagi pengelola Museum dalam menjadikan Museum sebagai tempat belajar, kalangan guru IPS dalam memanfaatkan Museum sebagai Sumber Pembelajaran IPS, serta kalangan penentu kebijakan pendidikan dalam menentukan kebijakan guna mencapai pendidikan yang berkualitas. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya guna penyusunan Program pemanfaatan Museum sebagai Sumber Pembelajaran dalam menuju pembelajaran IPS yang lebih berkualitas, menyenangkan, dan variatif.

Tulisan ini terdiri atas lima bab, yaitu : Bab I, merupakan Pendahuluan dari tulisan ini, terdiri dari : Latar belakang, Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Asumsi, Metode dan Pendekatan Penelitian, serta Lokasi dan Sampel Penelitian. Bab II, berisikan Tinjauan Pustaka tentang Pemanfaatan Museum sebagai sumber pembelajaran, terdiri dari Museum : Pengertian, Fungsi dan Kegiatan Pendidikan; Pembelajaran IPS; serta Museum dan

Pembelajaran IPS. Bab III, berisikan Metodologi Penelitian, terdiri dari Definisi Operasional Variabel Penelitian, Metode dan pendekatan Penelitian, Alat Pengumpulan Data, Subjek Penelitian, Pengumpulan data, Tehnik Analisis Data, dan Tahapan Kegiatan Penelitian. Bab IV, berisikan Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian, terdiri dari Deskripsi dan Analisis Museum sebagai Sumber Pembelajaran, Deskripsi Pemanfaatan Museum sebagai Sumber Pembelajaran IPS SMU, serta Analisis Kunjungan ke Museum dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Pembelajaran IPS SMU. Bab V merupakan bagian Penutup tulisan ini berisikan Kesimpulan dan Rekomendasi.

Penyusun sadar tulisan ini belumlah ideal sesuai harapan banyak pihak, tetapi penyusun berharap Tulisan sederhana ini ada guna dan manfaatnya, khususnya bagi penyusun umumnya bagi pembaca, dalam upaya menjadikan pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan melalui pemanfaatan Museum sebagai Sumber Pembelajaran, serta bermanfaat bagi pengembangan Permuseuman di Indonesia, khususnya Museum di kota Bandung, dalam rangka menjadikan Museum sebagai tempat pilihan kunjungan Masyarakat dalam berwisata dan belajar. Semoga bermanfaat.

Bandung, Penghujung Juni 2002

Penyusun

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penyusun panjatkan ke Hadirat Allah, SWT., karena atas izin dan Rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Penyusunan Tesis di Program studi IPS Program Pascasarjana UPI. Penyusun sadar, selama menuntut ilmu di Program Studi IPS Program Pascasarjana UPI hingga menyelesaikan Penyusunan Tesis, penyusun memperoleh banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, secara langsung ataupun tidak.

Penyusun merasa bangga atas layanan dan keteladanan bimbingan dari pembina Program Studi Pendidikan IPS pada Program Pascasarjana UPI yang dengan karakteristik dan jati diri masing-masing telah memberikan bimbingan, sentuhan khazanah keilmuan sejak perkuliahan sampai terselesaikannya Penyusunan Tesis ini.

Kepada Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, MA dalam kapasitasnya selaku Pembimbing I dan Ketua Program Studi Pendidikan IPS, penyusun sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kesungguhan, Komitmen yang tinggi, serta wawasannya tentang IPS dan permuseuman yang luas membuat penyusun tertantang untuk terus berupaya mencari tahu.

Kepada Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA., selaku Pembimbing II dan Sekretaris Program Studi Pendidikan IPS, penyusun sampaikan terimakasih dan penghargaan atas bimbingan dan tuntunan yang diberikan kepada penyusun.

Kepada Prof. Dr. Abdul Azis Wahab, MA., selaku Direktur Program Pascasarjana UPI beserta para Asisten Direktur Program Pascasarjana UPI.

Penyusun haturkan terimakasih atas bimbingan yang diberikan selama penyusun mengikuti perkuliahan sampai selesainya Penyusunan tesis ini.

Kepada Kepala Sekolah SMUN 4, SMUN 7, SMUN 8, SMUN 10, SMUN 19, SMU YAS, SMU Kartika III-3, SMU BPI 3, SMU Pasundan 2, dan SMU BPK 3 Penabur, beserta Staf Tata Usaha dan BP serta Siswa-siswi kelas II yang telah memberikan ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian serta membantu pelaksanaannya dengan tanpa pamrih. Juga kepada bapak/ibu Guru IPS yang telah sudi berdialog dengan penyusun tentang kegiatan pembelajaran IPS dan pemanfaatan Museum dalam pembelajaran. Penyusun haturkan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus.

Kepada Kepala Museum Geologi Bandung, kepala Museum Negeri Jawa Barat "Sri Baduga", kepala Museum Pos Indonesia, kepala Museum Mandala Wangsit Siliwangi, dan kepala Museum Konperensi Asia Afrika (KAA) yang telah memberikan ijin kepada Penyusun untuk melakukan penelitian serta memberikan berbagai kemudahan dalam mengakses Sumber Informasi yang ada di Museum. Juga kepada Seluruh koordinator beserta staf Museum, terutama bagian Bimbingan Edukasi, Pameran, dan Koleksi yang walau sedang sibuk sekalipun selalu menyambut kedatangan penyusun yang akan "menggangu" dengan penuh keramahan dan kekeluargaan serta dengan tanpa pamrih memberikan bantuan kepada penyusun dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Penyusun haturkan terimakasih atas bantuan serta dukungan bapak dan ibu, sehingga pengumpulan data di Museum dapat penyusun lakukan dengan tanpa hambatan yang berarti.

Kepada Prof. Dr. H. Edi S. Ekadjati dan Drs. Yunus Arbi, M.Sc. yang di tengah-tengah kesibukannya masing-masing masih sudi meluangkan waktu untuk berdialog dengan penyusun berkaitan dengan perkembangan dan pemanfaatan Museum di Indonesia, khususnya kota Bandung. Penyusun haturkan rasa hormat dan terimakasih, karena dari beliau berdua penyusun memperoleh wawasan dan gambaran berkenaan dengan perkembangan permuseuman di Indonesia serta berbagai hambatan yang dihadapinya.

Kepada rekan-rekan seperjuangan di Program Studi IPS angkatan tahun 2000 yang telah menjadi teman di berbagai kesempatan, dalam diskusi dan dalam santai. Penyusun ucapkan banyak terimakasih atas diskusi dan dukungan yang telah diberikan selama kuliah dan menyelesaikan Tesis ini. Semoga persaudaraan dan kebersamaan kita dapat terus terjalin walau jarak dan waktu telah memisahkan.

Teristimewa kepada *Em*a dan *B*a

a tercinta yang telah memberikan bimbingan dan dukungan tiada terkira kepada penyusun, baik moril maupun materil, tanpa bimbingan dan dorongan serta dukungan dan arahan mereka berdua tidak mungkin penyusun dapat mencapai apa yang menjadi harapan dan cita-cita. Semoga ananda dapat mencapai apa yang *Em*a dan *B*a

a harapkan dan dambakan, yaitu menjadi anak yang Sholeh dan berbakti kepada Orang tua, serta berguna bagi Agama, Negara dan Bangsa. Ananda haturkan banyak terimakasih, semoga *Em*a dan *B*a

a tetap menjadi orang tua yang beriman, bertaqwa, dan beramal sholeh serta tetap menjadi orang tua panutan bagi anak-anaknya.

Kepada Almarhum kakak-ku tercinta, Yayan HS, yang dari sejak kecil hingga meninggalnya selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penyusun dalam

berbagai hal, terutama dalam studi dan mencapai cita-cita, sayang Aa tidak dapat menyaksikan adik menyelesaikan studi dan memenuhi harapan keluarga karena harus menghadap-Nya di usia muda, tapi walau demikian adik bangga Aa menghadap-Nya saat sedang berjuang memajukan pendidikan di negeri ini. Adik akan selalu berdo'a semoga dirimu dibebaskan dari siksa dan azab kubur serta semoga diberi tempat yang layak di sisi-Nya. Amiin. Kepada adik-adikku, Yuyun, Diah, dan Erna, Aa ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan serta dorongan yang diberikan selama ini.

Akhirnya penyusun haturkan terimakasih kepada pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta dorongan kepada penyusun selama studi di Program Studi IPS Program Pascasarjana UPI hingga penyusunan Tesis ini.

Semoga bantuan, dukungan dan dorongan serta bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun dibalas oleh Allah, SWT. Amiin.

Bandung, penghujung Juni 2002